

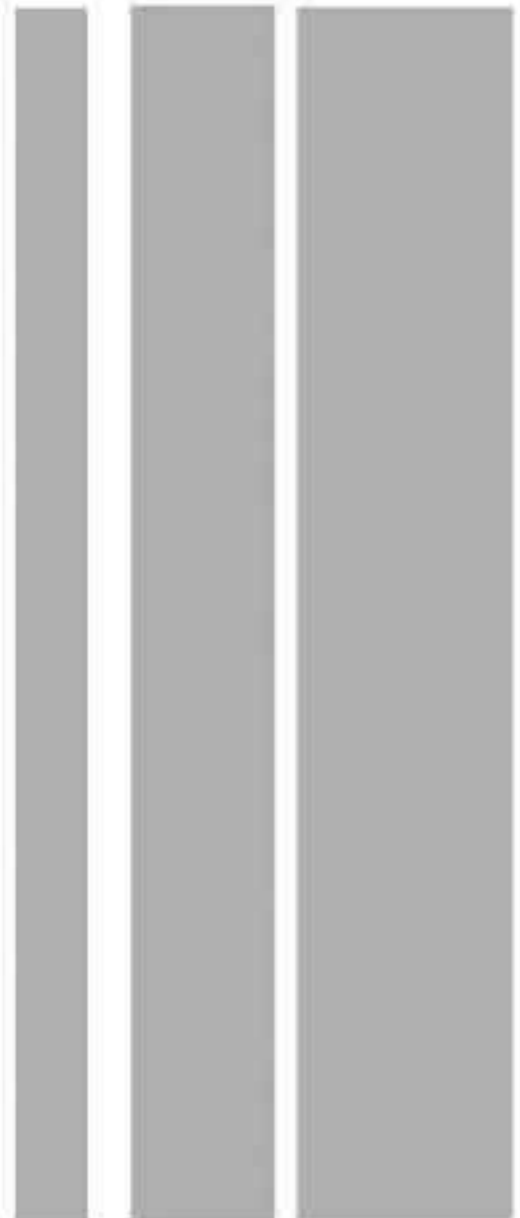


**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# **Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado**

## **LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado adalah entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Menteri Keuangan nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 23 Januari 2019

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,



**Dr. Ir. Broerle Pojoh, M.Sc.**  
NIP. 19621102 198802 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Dasar Hukum	7
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Baristand Industri Manado	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	9
A.4. Basis Akuntansi	9
A.5. Dasar Pengukuran	9
A.6. Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	20
B.2. Belanja	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	25
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	25
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	25
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	25
C.4. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	26
C.5. Piutang Bukan Pajak	26
C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	27
C.7. Persediaan	28
C.8. Tanah	28
C.9. Peralatan dan Mesin	29
C.10. Gedung dan Bangunan	30
C.11. Aset Tetap Lainnya	31
C.12. Konstruksi Dalam Pengerjaan	31
C.13. Akumulasi Penyusunan Aset Tetap	32
C.14. Aset Lain-Lain	33
C.15. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	33
C.16. Utang Kepada Pihak Ketiga	34

C.17. Pendapatan Diterima Dimuka	35
C.18. Ekuitas	35
D. Penjelasan atas Laporan Operasional	36
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	36
D.2. Beban Pegawai	36
D.3. Beban Persediaan	37
D.4. Beban Barang dan Jasa	37
D.5. Beban Pemeliharaan	38
D.6. Beban Perjalanan Dinas	38
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	39
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	39
D.9. Beban Non Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
E.1. Ekuitas Awal	41
E.2. Surplus (Defisit) LO	41
E.3. Akuntansi/Kesalahan Mendasar	41
E.4. Transaksi Antar Entitas	42
E.5. Ekuitas Akhir	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	43
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	43
F.2. Pengungkapan Lain-Lain	43
F.3. Rekening Pemerintah	44
Lampiran-lampiran	
Lampiran 1. Rekapitulasi Penerimaan Bukan Pajak	
Lampiran 2. Kartu Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	
Lampiran 3. Laporan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
Lampiran 4. Daftar Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
Lampiran 5. Kartu Pendapatan Diterima Dimuka	
Lampiran 6. Kartu Belanja Yang masih Harus Dibayar	
Lampiran 7. Memo Penyesuaian dan Pengendalian Akruai	
Lampiran 8. Laporan-Laporan Pendukung (Hasil Laporan Aplikasi SAIBA)	
Neraca Percobaan	
Neraca	
Laporan Operasional	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	
LRA Belanja	
LRA Pengembalian Belanja	

LRA Pendapatan Negara dan Hibah

LRA Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah

Lampiran 9. Penghitungan Penyusutan Barang Milik Negara

Lampiran 10. Laporan BMN

Lampiran 11. Berita Acara Rekonsiliasi Keuangan dengan KPPN  
Bulan Desember 2018

Lampiran 12. Berita Acara Rekonsiliasi Stock Opname Fisik

Lampiran 13. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Bulan Desember 2018

Lampiran 14. Rekening Koran dan Laporan Pertanggungjawaban  
Bendahara per 31 Desember 2018

Lampiran 15. Surat Keputusan Tim Pengelola SAI (SAK dan SABMN)

Lampiran 16. Catatan Hasil Reviu oleh Inspektorat Jenderal  
Kementerian Perindustrian RI.

Lampiran 17. Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 23 Januari 2019

Kepala,



*Broerie Pojoh*  
**Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.**

**NIP. 19621102 198802 1 001**



**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Kantor Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada per 31 Desember 2018 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.469.182.650,- atau mencapai 115,66 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.270.276.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp. 37.796.215.632,- atau mencapai 93,92 % dari anggaran sebesar Rp. 40.241.537.000,-. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 36.842.071.739,- atau 94,38% dari anggaran sebesar Rp. 39.040.147.000,- dan Belanja PNBPN sebesar Rp. 954.143.893,- atau 79,42% dari anggaran sebesar Rp. 1,201,390,000,-.

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 54.543.436.865,- yang terdiri dari Aset Lancar (Neto) sebesar Rp. 176.887.450,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 54,366,549.415,- dan Aset Lainnya sebesar Rp. nihil,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 132.141.822,- yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Serta Nilai Ekuitas adalah sebesar Rp. 54.411.295.043,- sehingga Nilai Kewajiban dan Ekuitas adalah Rp. 54.543.436.865,-.

**3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.286.739.400,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 14.454.323.651,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (13.167.584.251,-). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing Rp. 186.446.050,- dan Rp. 0,- (nihil) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (12.981.138.201,-).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp. 29.212.274.162,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (12.981.138.201,-) ditambah koreksi-koreksi senilai Rp. 10.626.100,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 38.169.532.982,- serta ditambah Kenaikan ekuitas sebesar Rp. 25.199.020.881,- sehingga Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp. 54.411.295.043,-.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**KANTOR BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Angg	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.270.276.000	1.469.182.650	115,66	1.161.619.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.270.276.000</b>	<b>1.469.182.650</b>	<b>115,66</b>	<b>1.161.619.000</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	8.204.869.000	8.099.770.331	98,72	7.765.037.096
Belanja Barang	B.2.2	4.014.024.000	3.744.338.135	93,28	2.982.164.150
Belanja Modal	B.2.3	28.022.644.000	25.952.107.166	92,61	312.980.000
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>40.241.537.000</b>	<b>37.796.215.632</b>	<b>93,92</b>	<b>11.060.181.246</b>

Manado, 31 Desember 2018

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,

Dr. H. Broerie Poich, M.Sc.

NIP. 19621102 198802 1 001

## II. NERACA

**KANTOR BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018	TA 2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	-	25.535.000
Piutang Bukan Pajak	C.5	-	61.362.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.6	-	(37.458.525)
Persediaan	C.7	176.887.450	149.248.180
Jumlah Aset Lancar		176.887.450	198.686.655
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.8	11.458.080.000	11.458.080.000
Peralatan dan Mesin	C.9	27.340.509.987	24.737.191.094
Gedung dan Bangunan	C.10	7.161.081.000	7.161.081.000
Aset Tetap Lainnya	C.11	321.928.428	321.928.428
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.12	25.091.443.273	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(17.006.493.273)	(14.565.472.073)
Jumlah Aset Tetap		54.366.549.415	29.112.808.449
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Lain-lain	C.14	43.240.685	1.344.511.104
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(43.240.685)	(1.344.511.104)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>54.543.436.865</b>	<b>29.311.495.104</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	43.005.572	44.830.942
Pendapatan Diterima Dimuks	C.17	89.136.250	54.390.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		132.141.822	99.220.942
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>132.141.822</b>	<b>99.220.942</b>
<b>EKUITAS</b>	C.18		
Ekuitas		54.411.295.043	29.212.274.162
Jumlah Ekuitas		54.411.295.043	29.212.274.162
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>54.543.436.865</b>	<b>29.311.495.104</b>

Manado, 31 Desember 2018

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.

NIP. 19521102 198802 1 001

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018	TA 2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penfapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.286.739.400	1.109.338.200
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>1.286.739.400</b>	<b>1.109.338.200</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	8.096.766.331	7.535.684.597
Beban Persediaan	D.3	873.856.450	803.043.242
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.419.599.511	1.072.444.302
Beban Pemeliharaan	D.5	607.097.659	408.487.511
Beban Perjalanan Dinas	D.6	942.969.925	631.885.745
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.551.492.300	2.346.689.605
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	(37.458.525)	(10.541.555)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>14.454.323.651</b>	<b>12.787.693.447</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(13.167.584.251)</b>	<b>(11.678.355.247)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan pelepasan aset non lancar	D.9	54.900.000	-
Pendapatan dari kegiatan non operasioan lainnya		137.761.650	61.242.003
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		6.215.600	51.488.700
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>186.446.050</b>	<b>9.753.303</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Beban luar biasa		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(12.981.138.201)</b>	<b>(11.668.601.944)</b>

Manado, 31 Desember 2018

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,

*[Signature]*  
 Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.  
 NIP. 19621102 198802 1 001

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018	TA 2017
EKUITAS AWAL	E.1	29.212.274.162	19.658.503.217
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(12.981.138.201)	(11.668.601.944)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	10.626.100	11.323.820.643
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.2	-	11.274.359.303
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.3	10.626.100	49.461.340
KOREKSI ATAS BEBAN		-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN		-	-
KOREKSI LAIN-LAIN -- HIBAH MASUK/KELUAR LAIN-LAIN		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	38.169.532.982	9.898.562.246
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		25.199.020.881	9.553.770.945
EKUITAS AKHIR	E.5	54.411.295.043	29.212.274.162

Manado, 31 Desember 2018

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.

NIP. 19621102 198802 1 001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

#### A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, Kementerian/Lembaga;

Profil dan Kebijakan Teknis

Rencana Strategis

#### A.2. Profil Kebijakan Teknis Balai Riset Dan Standardisasi Industri Manado

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) merupakan unsur pendukung Kementerian Perindustrian yang berperan dalam memberikan dukungan riset dan standardisasi dalam pengelolaan dan pengembangan sektor industri. Peran tersebut menjadi semakin penting seiring dengan tantangan dalam peningkatan perekonomian negara, peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat yang bergerak disektor industri serta peningkatan kualitas lingkungan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/Per/6/2006, Baristand Industri Manado mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri dan perdagangan. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Baristand Industri Manado melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Pemasaran, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan, dan pendayagunaan hasil riset/litbang,
2. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk,
3. Pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran industri,
4. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi dibidang jasa riset/litbang,
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

Pembangunan industri diartikan sebagai rangkaian berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan industri, penyerapan tenaga kerja, meningkatnya volume ekspor produk, meningkatnya proses alih teknologi, meningkatnya penerapan standardisasi produk industri.

Untuk dapat mewujudkan pengembangan industri nasional tersebut Baristand Industri Manado berkomitmen dengan visi **"Terwujudnya pusat riset industri kelapa dan palma lain yang maju dan handal"**.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Baristand Industri Manado melakukan beberapa langkah-langkah strategis dan menetapkan misinya sebagai berikut:

1. Mengembangkan teknologi industri kelapa dan palma lain sesuai dinamika kebutuhan pengguna.
2. Meningkatkan percepatan pemasyarakatan dan pelayanan teknologi industri kelapa dan palma lain serta hasil-hasil olahannya kepada para pengguna.
3. Mengembangkan kapasitas institusi dan kompetensi sumber daya riset industri kelapa dan palma lain dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada pengguna.



**A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Baristand Industri Manado Tahun 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Baristand Industri Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

**A.4. Basis Akuntansi**

Kantor Baristand Industri Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Baristand Industri Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan  
Akuntansi

#### A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Baristand Industri Manado. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado adalah sebagai berikut:

Pendapatan-  
LRA

##### (1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah saldo Anggaran Lebih ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan - LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan - LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan – LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan jasa diakui setelah jasa selesai dilaksanakan
  - 2) Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
  - 3) Pendapatan denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## Beban

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## Aset

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:



- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dan
  - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
  - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.



Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - (a). Tanah
  - (b). Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - (c). Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset tetap Lainnya	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## Kewajiban

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

## a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

## b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Baristand Industri Manado telah melakukan 4 (empat) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh terblokirnya anggaran pembangunan gedung kantor, sementara itu pendapatan yang telah melampaui target dan kekurangan belanja pegawai akibat adanya kenaikan tunjangan kinerja Kementerian Perindustrian serta adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	850.000.000	1.270.276.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>850.000.000</b>	<b>1.270.276.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	7.950.000.000	8.204.869.000
Belanja Barang	3.973.434.000	4.014.024.000
Belanja Modal	27.667.644.000	28.022.644.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>39.591.078.000</b>	<b>40.241.537.000</b>

### B.1. Pendapatan Negara Dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.469.182.650,- atau mencapai 115,66 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 1.270.276.000,-. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Baristand Industri Manado adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasinya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	TA 2018		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Penerimaan
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	54.900.000	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	-	153.150	-
Pendapatan Jasa	1.270.276.000	1.408.229.500	110,86
Pendapatan Lain-lain (Penerimaan kembali Belanja pegawai TAYL)	-	5.900.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.270.276.000</b>	<b>1.469.182.650</b>	<b>115,66</b>

Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah Rp.  
1.469.182.650,-



Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 307.563.650,- atau 26,48 persen dibandingkan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 1.161.619.000,- yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah jasa pengujian yang dilakukan di Baristand Industri Manado. Perbandingan realisasi PNPB Tahun Anggaran 2018 dan 2017 disajikan dalam tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara dan Hibah			
Pendapatan Negara bukan pajak	1.469.182.650	1.161.619.000	26,48
Pendapatan hibah	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.469.182.650</b>	<b>1.161.619.000</b>	<b>26,48</b>

Realisasi  
Belanja Rp.  
37.796.215.632,-

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 37.802.116.800,- sebelum dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp. (5.901.168,-). Sehingga Belanja Netto adalah sebesar Rp. 37.796.215.632,- atau sebesar 93,92 persen dari anggaran sebesar Rp. 40.241.537.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018*

Uraian	TA 2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	8.204.869.000	8.105.671.499	98,79
Belanja Barang	4.014.024.000	3.744.338.135	93,28
Belanja Modal	28.022.644.000	25.952.107.166	92,61
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>40.241.537.000</b>	<b>37.802.116.800</b>	<b>93,94</b>
Pengembalian		(5.901.168)	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.241.537.000</b>	<b>37.796.215.632</b>	<b>93,92</b>

Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Tahun Anggaran 2018 dan TA 2017 menunjukkan bahwa Realisasi belanja Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 26.736.044.386,- atau sebesar 241,73 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Hal ini disebabkan karena Kantor Baristand Industri Manado pada tahun pelaporan sedang melaksanakan pembangunan gedung kantor tahap I dari rencana dua tahap pembangunan.

#### *Perbandingan realisasi Belanja TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.099.770.331	7.765.037.096	334.733.235	4,31
Belanja Barang	3.744.338.135	2.982.154.150	762.183.985	25,56
Belanja Modal	25.952.107.166	312.980.000	25.639.127.166	8.191,94
<b>Jumlah</b>	<b>37.796.215.632</b>	<b>11.060.171.246</b>	<b>26.736.044.386</b>	<b>241,73</b>

Belanja Pegawai  
Rp.  
8.099.770.331,-

#### *B.2.1 Belanja Pegawai*

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.099.770.331,- dan Rp. 7.765.037.096,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 334.733.235,- atau sebesar 4,31 persen disebabkan adanya kenaikan besaran tunjangan kinerja pada Kementerian Perindustrian yang mulai berlaku terhitung mulai bulan Mei 2018.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) Rp.	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.273.952.127	4.556.690.937	(282.738.810)	(6,20)
Belanja Lembur	131.007.000	175.197.000	(44.190.000)	(25,22)
(Tunj. Khusus/Keglatan)	3.700.712.372	3.035.112.862	665.599.510	21,93
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.105.671.499</b>	<b>7.767.000.799</b>	<b>338.670.700</b>	<b>4,36</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(5.901.168)	(1.963.703)	(3.937.465)	200,51
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.099.770.331</b>	<b>7.765.037.096</b>	<b>334.733.235</b>	<b>4,31</b>

Belanja Barang  
Rp.  
3.744.338.135,-

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.744.338.135,- dan Rp. 2.982.154.150,-. Kenaikan realisasi belanja barang sebesar (25,56) persen disebabkan oleh meningkatnya belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri akibat makin meningkatnya jumlah sampel uji yang masuk serta makin intensnya koordinasi dalam rangka pelaksanaan tupoksi. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

#### Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN)	NAIK (TURUN)%
Belanja Barang Operasional	750.184.658	369.361.465	380.823.193	103,10
Belanja Barang Non Operasional	342.685.500	267.855.160	74.830.340	27,94
Belanja Persediaan	858.531.750	890.705.719	-32.173.969	(3,61)
Belanja Jasa	325.550.723	438.148.000	-112.597.277	(25,70)
Belanja Pemeliharaan	524.415.579	384.198.061	140.217.518	36,50
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	942.969.925	631.885.745	311.084.180	49,23
Jumlah Belanja Kotor	3.744.338.135	2.982.154.150	762.183.985	25,56
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja	3.744.338.135	2.982.154.150	762.183.985	25,56

Belanja Modal  
Rp.  
25.952.107.166,-

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.952.107.166,- dan Rp 312.980.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar 8191,94 % dibandingkan TA 2017 karena adanya pembelian peralatan laboratorium dan adanya pembangunan gedung kantor tahap pertama dari rencana dua tahap pembangunan, serta adanya revisi akibat kenaikan penerimaan PNBPN yang sebagian penggunaannya dialokasikan untuk belanja modal berupa pengadaan kendaraan roda empat.

## Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A 2017	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	860.663.893	307.960.000	552.683.893	179,45
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.091.443.273	0	25.091.443.273	100,00
Belanja Modal Lainnya	0	5.000.000	-5.000.000	(100,00)
Pengembalian	0	0	0	0,00
Jumlah Belanja	25.952.107.166	312.960.000		8191,94

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp.  
0,-

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- (NIHIL), yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

#### *Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2018 dan 2017*

No	Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
1	Kas Di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0,-

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp. 0,- (NIHIL). Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

#### *Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2018 dan 2017*

No	Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
1	Uang Tunai	Rp -	Rp -
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp.  
0,-

### C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 0,- (NIHIL),-. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

**Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2018 dan 2017**

No.	Keterangan	TA 2018	TA 2017
1	Uang makan Bulan Desember yang belum dibagikan	Rp -	Rp -
2	Uang Tunkin Bulan Desember yang belum dibagikan	Rp -	Rp -
3	Pengembalian Belanja yang belum disetor ke kas negara	Rp -	Rp -
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

Pendapatan yang  
Masih Harus  
Diterima Rp. 0,-

**C.4. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 0,- (NIHIL),- dan Rp. 25.535.000,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya per tanggal neraca.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado keseluruhannya adalah merupakan pendapatan dari jasa pengujian.

**Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima  
TA 2018 dan 2017**

No	Jenis	TA 2018	TA 2017
1	Pendapatan Jasa Pengujian	Rp -	Rp 25.535.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp 25.535.000</b>

Piutang Bukan  
Pajak Rp. 0,-

**C.5. Piutang Bukan Pajak**

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 0,- (NIHIL) dan Rp. 61.362.000,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado keseluruhannya adalah merupakan piutang PNBP.

Rincian piutang bukan pajak dapat dilihat pada Tabel Rincian Bukan Pajak TA 2018 dan 2017 di bawah ini:



## Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2018 dan 2017

No	Jenis	TA 2018	TA 2017
1	Piutang PNPB	Rp -	Rp 61.362.000
2	Piutang Lainnya	Rp -	Rp -
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp 61.362.000</b>

Sedangkan mutasi piutang pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

## Mutasi Piutang Bukan Pajak Tahun 2018

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp. 61.362.000</b>
Mutasi tambah:	
- Piutang PNPB	Rp. 0
Mutasi kurang:	
- Pelunasan Tahun 2018	Rp. -61.362.000
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp. 0</b>

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih -  
Piutang Bukan  
Pajak (Rp. 0,-)

## C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (NIHIL) dan Rp. (37.458.525,-) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak sebagai berikut:

## Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak TA 2018

Uraian	Kualitas	Nilai Piutang (Rp)	Penyisihan	Nilai Penyisihan (Rp)
Piutang PNPB	Lancar	-	0,50%	-
	Kurang Lancar	-	10,00%	-
	Diragukan	-	50,00%	-
	Macet	-	100,00%	-
<b>Total</b>				<b>-</b>

Rincian mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak tersaji pada Lampiran 3 pada Laporan Keuangan ini.

Persediaan Rp.  
176.887.450,-

### C.7. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 176.887.450,- dan Rp. 149.248.180,-. Nilai persediaan sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Fisik Barang Persediaan Baristand Industri Manado Semester II Tahun 2018 No. 1883/BPPI/Baristand-Manado/12/2018 tanggal 31 Desember 2018. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017

No.	Uraian	TA 2018	TA 2017
1	Barang Konsumsi	Rp 86,500	Rp 5,383,600
2	Amunisi	Rp -	Rp -
3	Barang Untuk Pemeliharaan	Rp -	Rp -
4	Suku Cadang	Rp 11,140,000	Rp 39,086,980
5	Bahan Baku	Rp 165,660,950	Rp 104,777,600
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 176,887,450</b>	<b>Rp 149,248,180</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Berita Acara Stock Opname Fisik dan Rincian Persediaan terdapat pada Lampiran 12 pada laporan ini.

Tanah Rp  
11.458.080.000,-

### C.8. Tanah

Nilai perolehan aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Baristand Industri Manado per tanggal 31 Desember 2018 sebesar sebesar Rp. 11.458.080.000,- dan per 31 Desember 2017 sebesar sebesar Rp. 11.458.080.000,-. Sesuai dengan peraturan Kementerian Keuangan No. PMK.1/PMK.06/2013 bahwa Aset Tetap berupa tanah tidak dilakukan penyusutan.

Pada semester II 2017 telah dilakukan revaluasi nilai tanah oleh DJKN Wilayah Suluttenggo Malut sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-IP-062/WKN.16/KNL.01/2017, tanggal 24 Oktober 2017, Sehingga pada tahun 2018 tidak dilakukan revaluasi kembali.

**Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2018**

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>11.458.080.000</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi tambah / (kurang):	
Revaluasi aset	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>11.458.080.000</b>

**Rincian Tanah Per 31 Desember 2018**

No.	Luas	Lokasi	Nilai Tanah (Rp.)
1	530 m2	Kel. Karangria, Kec. Tuminting	2.061.329.000
2	400 m2	Kel. Tanjung Batu, Kec. Wanea	2.049.638.000
3	8.274 m2	Kel. Paniki, Kec. Mapanget	7.347.113.000
<b>Jumlah</b>			<b>11.458.080.000</b>

Peralatan dan  
Mesin Rp.  
27.340.509.987,-

**C.9. Peralatan dan Mesin**

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Baristand Industri Manado per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 27.340.509.987,- dan untuk periode per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 24.737.191.094,-. Sedangkan Nilai Buku Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. (16.712.518.323,-), dan dikurangi nilai akibat penghentian penggunaan sebesar Rp. (43.240.685) sehingga nilai buku Peralatan dan Mesin menjadi Rp. 10.584.750.979,-.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin TA 2018**

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp. 24,737,191,094</b>
Mutasi tambah:	
- Penambahan Saldo awal	Rp. 12,739,000
- pembelian	Rp. 860,663,893
- Transfer masuk	Rp. 1,842,500,000
- pengembangan	Rp. 0
- reklasifikasi dari aset lainnya	Rp. 0
- koreksi nilai	Rp. 0
Mutasi kurang:	
- Penghapusan	Rp. (112,584,000)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp. 27,340,509,987</b>
- Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	Rp. (16,712,518,323)
- penghentian penggunaan	Rp. (43,240,685)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp. 10,584,750,979</b>

Mutasi saldo peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Terdapat mutasi tambah melalui penambahan saldo awal sebesar Rp.

12.739.000,-, Melalui transfer masuk berupa peralatan laboratorium sebesar Rp 1.842.500.000,- berupa 1 (Satu) unit alat Ion Chromatograph yang ditransfer dari Pusat Standardisasi Industri Kementerian Perindustrian dengan BAST: 3220.5/BPPI.1/12/2018, Tanggal 31 Desember 2018 seperti pada Lampiran 17 pada laporan ini, dan pembelian berupa peralatan laboratorium, meubelair dan kendaraan bermotor roda empat berupa 1 (Satu) unit mobil Toyota Kijang Innova yang total pembeliannya sebesar Rp. 860.663.893,-. Dan mutasi kurang berupa penghapusan kendaraan bermotor roda empat dan peralatan dan mesin yang sudah rusak berat sebesar Rp. 112.584.000,-

Penambahan saldo awal sebesar Rp. 12.739.000,-, merupakan pembelian 1 (satu) unit mesin pompa alkon, 2 (dua) buah AC split dan satu buah dispenser pada tahun 2017 melalui akun 521811 (Belanja Barang Persediaan), sesuai hasil audit dari Inspektorat Jenderal Kemenperin, barang tersebut harus diakui sebagai aset dan dicatat dalam Simak BMN sebagai belanja modal. Sehingga pada tahun 2018 melalui petunjuk dari KPKNL Manado, transaksi tersebut ditindaklanjuti dengan menginput transaksi tersebut sebagai penambahan saldo awal aset pada tahun 2018.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin serta nilai penyusutannya tersaji pada Lampiran 10 pada Laporan Keuangan ini.

#### C.10. Gedung dan Bangunan

Nilai perolehan gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp. 7.161.081.000,- dan Rp. 7.161.081.000,-. Sedangkan nilai buku gedung dan Bangunan pada tanggal neraca yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. (293.974.950,-), sehingga nilai buku adalah sebesar Rp. 6.867.106.050,-

Pada bulan Oktober 2017 telah dilakukan revaluasi nilai gedung dan bangunan oleh DJKN Wilayah Suluttenggo Malut sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-IP-062/WKN.16/KNL.01/2017, tanggal 24 Oktober 2017. Sehingga pada tahun 2018 tidak dilakukan revaluasi kembali.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Gedung dan  
Bangunan Rp.  
7.161.081.000,-

## Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2018

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp.</b>	<b>7.161.081.000</b>
Mutasi tambah:		
- Reklasifikasi Masuk	Rp.	0
- Koreksi Nilai Tim Penertiban	Rp.	0
Mutasi kurang:		
;- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	Rp.	0
- Reklasifikasi Keluar	Rp.	0
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp.</b>	<b>7.161.081.000</b>
- Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	Rp.	-293.974.950
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp.</b>	<b>6.867.106.050</b>

Nilai dan Penghitungan penyusutan dan akumulasi gedung dan bangunan disajikan dalam Lampiran 9 Penghitungan Penyusutan Barang Milik Negara, yang nilainya diperoleh dari Aplikasi Simak-BMN

Aset Tetap  
Lainnya Rp  
321.928.428,-

## C.11 Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 321.928.428,- dibandingkan dengan periode sebelumnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 321.928.428,-. Tidak terdapat perubahan pada nilai Aset. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset Tetap Lainnya tersebut adalah berupa Bahan Perpustakaan tercetak. Nilai Buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp. Nihil, sedangkan nilai akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp. Nihil.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp.  
25.091.443.273,-

## C.12. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.091.443.273,- dan Rp. 0,- yang merupakan pembangunan gedung kantor, fasilitas laboratorium dan fasilitas pelayanan publik yang berlokasi di Kelurahan Paniki yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pembangunan Gedung tersebut terdiri dari 3 (tiga) paket pekerjaan, sebagai berikut:

No	Pekerjaan	No. Kontrak	Nilai Kontrak
1	Konsultansi Perencanaan	765/Bd/BP.8/PL/III2018 Tanggal 26 Maret 2018	Rp. 730.000.000
2	Manajemen Konstruksi	403/BPPVBaristand-Manado/7/2018 Tanggal 23 Juli 2018	Rp. 541.700.000
3	Pekerjaan Konstruksi	530/BPPVBaristand-Manado/8/2018 Tanggal 2 Agustus 2018	Rp. 23.680.002.873



Selain dari pekerjaan dengan menggunakan sistem kontraktual, juga terdapat realisasi pengelolaan kegiatan pembangunan gedung yang merupakan satu kesatuan dari pagu anggaran pembangun gedung. Realisasi pengelolaan kegiatan meliputi honor tim teknis, honor TP4D, biaya rapat koordinasi, biaya perjalanan dalam rangka pembangunan gedung dan bangunan sehingga total realisasi sebesar Rp. 25.091.443.273,-.

Seluruh anggaran bersumber dari dana rupiah murni. Pada tanggal neraca, penyelesaian gedung tahap pertama tersebut telah mencapai 47,2% dari rencana pembangunan keseluruhan seluas 7500 m<sup>2</sup>.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap Rp.  
(17.006.493.273,-)

### C.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp. (17.006.493.273,-) dan Rp. (14.565.472.073,-).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran 9 Penghitungan Penyusutan Barang Milik Negara pada Laporan Keuangan ini, yang nilainya diperoleh dari Aplikasi Simak-BMN.

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2018*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	11,458,080,000	-	11,458,080,000
2	Peralatan dan Mesin	27,340,509,987	(16,712,518,323)	10,627,991,664
3	Gedung dan Bangunan	7,161,081,000	(293,974,950)	6,867,106,050
4	Aset Tetap Lainnya	321,928,428	-	321,928,428
	Jumlah	46,281,599,415	(17,006,493,273)	29,275,106,142



Aset Lain-Lain  
Rp. 43.240.685

#### C.14 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp. 43.240.685,- dan Rp. 1.344.511.104,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp.</b>	<b>1,344,511,104</b>
<b>Mutasi tambah:</b>		
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional perkantoran	Rp.	-
<b>Mutasi kurang:</b>		
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp.	-
- penghapusan BMN	Rp.	(1,301,270,419)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp.</b>	<b>43,240,685</b>
Akumulasi Penyusutan	Rp.	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp.</b>	<b>43,240,685</b>

Transaksi pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penghapusan aset lain-lain berupa peralatan laboratorium dan peralatan kantor sebanyak 134 unit dan penghapusan kendaraan roda empat sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp. 1.301.270.419,- sehingga nilai buku aset lain-lain menjadi Rp. 43.240.685,-. Penghapusan dilakukan pada bulan Mei dan Bulan September 2018 sesuai risalah lelang dari KPKNL No. 172/76/2018 Tanggal 24 Mei 2018 dan No. 427/76/2018 Tanggal 25 September 2018, dan sesuai SK Menteri Perindustrian No. 890 Tahun 2018 tanggal 2 Oktober 2018.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran 9 pada Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp. (43.240.685,-)

#### C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp. (43.240.685,-) dan Rp. (1.344.511.104,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Alat bengkel bermesin	25,000,000	(25,000,000)	0
Alat Kantor	55,928	(55,928)	0
Alat Rumah Tangga	11,074,757	(11,074,757)	0
Alat Komunikasi	0	0	0
Unit Alat Laboratorium	110,000	(110,000)	0
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0	0	0
Komputer Unit	7,000,000	(7,000,000)	0
Peralatan Komputer	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>43,240,685</b>	<b>(43,240,685)</b>	<b>0</b>
Aset Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>43,240,685</b>	<b>(43,240,685)</b>	<b>0</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya tersaji pada Lampiran 9 pada Laporan Keuangan ini.

**C.16 Utang Kepada Pihak Ketiga**

Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar sebesar Rp. 43.005.572,- dan Rp. 44.830.942,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Baristand Industri Manado per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Rincian Utang kepada Pihak Ketiga**

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	300,160	Utang berupa Tagihan Langgan Air
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	1,370,794	Utang berupa Tagihan Langgan Telepon
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	3,289,000	Utang berupa Tagihan Langgan Internet
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	10,435,618	Utang berupa Tagihan Langgan Listrik
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	Dana yang belum dibagikan kepada yg berhak (Tunkin)
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	27,610,000	Dana yang belum dibagikan kepada yg berhak (Uang makan Bulan Desember 2018)
<b>Total</b>	<b>43,005,572</b>	

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga termuat dalam Lampiran 6 Utang Kepada Pihak Ketiga pada Laporan Keuangan ini.

Pendapatan  
Diterima Dimuka  
Rp. 89.136.250,-

### C.17 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 89.136.250,- dan Rp. 54.390.000,-. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima Dimuka tersebut bersumber dari Jasa pengujian produk industri yang masuk pada periode pelaporan tetapi masa pengerjaannya melewati batas periode pelaporan.

#### Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	89,136,250	Pendapatan dari hasil pengujian produk industri
<b>Total</b>	<b>89,136,250</b>	

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka termuat dalam Lampiran 5 Pendapatan Diterima Dimuka pada Laporan Keuangan ini.

Ekuitas  
Rp.  
54.411.295.043,-

### C.18 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 54.411.295.043,- dan Rp. 29.212.274.162,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan  
Operasional  
Rp.  
1.286.739.400,-

## D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp. 1.286.739.400,- dan Rp. 1.109.338.200,-. Keseluruhan Pendapatan Operasional Baristand Industri Manado adalah merupakan Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak, yang terdiri dari pendapatan atas penerimaan jasa tenaga pengujian dan penerimaan dari sewa bangunan rumah dinas pegawai.

Rincian pendapatan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

## Rincian Pendapatan PNBPN Tahun 2018 dan 2017

No	Uraian	TA 2018 (Rp)	TA 2017 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Negara dan Hibah				
	- Pendapatan Jasa	1.286.586.250	1.109.031.900	177.554.350	16,00
	- Pendapatan sewa	153.150	306.300	(153.150)	(50,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.286.739.400</b>	<b>1.109.338.200</b>	<b>177.401.200</b>	<b>15,99</b>

Beban Pegawai  
Rp.  
8.096.766.331,-

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.096.766.331,- dan Rp. 7.535.684.597,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

## Rincian Beban Pegawai Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.265.046.959	4.532.136.937	(5,89)
Belanja Lembur	131.007.000	175.197.000	(25,22)
Belanja Pegawai (Tunj.Khusus/Kegiatan)	3.700.712.372	2.828.350.660	30,84
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.096.766.331</b>	<b>7.535.684.597</b>	<b>7,45</b>

Meningkatnya beban pegawai berasal dari kenaikan tunjangan kinerja yang terhitung mulai bulan Mei 2018.

Beban  
Persediaan  
Rp. 873.856.450,-

#### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 873.856.450,- dan 803.043.242,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2018 dan 2017 disajikan pada tabel berikut:

#### Rincian Beban Persediaan Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	130.453.550	222.158.892	(41,28)
Beban Persediaan Bahan Baku	730.181.650	554.306.550	31,73
Beban Persediaan Lainnya	13.221.250	26.578.000	(50,25)
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>873.856.450</b>	<b>803.043.442</b>	<b>8,82</b>

Meningkatnya beban persediaan disebabkan bertambahnya kebutuhan bahan baku khususnya bahan kimia akibat semakin banyaknya jumlah pengujian sampel uji di laboratorium yang dilakukan sepanjang tahun 2018.

Beban Jasa  
Rp. 1.419.599.551,-

#### D.4. Beban Barang Dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.1.419.599.551,- dan Rp. 1.072.444.302,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2018 dan 2017 tersaji dalam tabel berikut:

#### Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	751.198.158	369.361.465	103,38
Beban bahan	63.015.500	96.205.160	(34,50)
Beban honor	279.670.000	171.650.000	
Beban Langganan Daya dan Jasa	162.890.353	180.079.677	(9,55)
Beban sewa	2.000.000	2.000.000	-
Beban Jasa Profesi	34.100.000	17.900.000	90,50
Beban Jasa Lainnya	126.725.500	235.248.000	(46,13)
<b>Jumlah</b>	<b>1.419.599.511</b>	<b>1.072.444.302</b>	<b>32,37</b>



Kenaikan beban barang dan jasa tahun 2018 disebabkan bertambahnya beban operasional untuk mendukung pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Balai.

Beban  
Pemeliharaan  
Rp. 607.097.659,-

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 607.097.659,- dan Rp. 408.487.511,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena bertambahnya peralatan dan mesin di Baristand Industri Manado. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 dan 2017 disajikan pada tabel berikut:

##### *Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	182.300.000	168.781.400	8,01
Beban Pemeliharaan gedung dan bangunan Lainnya	54.688.680	66.990.964	-18,36
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	243.345.399	148.425.697	63,95
Beban Pemeliharaan Jaringan	44.081.500	0	100,00
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	15.203.400	23.732.950	-35,94
Beban persediaan suku cadang	67.478.680	556.500	12025,55
<b>Jumlah</b>	<b>607.097.659</b>	<b>408.487.511</b>	<b>48,62</b>

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp. 942.969.925,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 942.969.925,- dan Rp. 631.885.745,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 dan 2017 disajikan pada tabel sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	921.469.925	615.885.745	49,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.500.000	16.000.000	34,38
<b>Jumlah</b>	<b>942.969.925</b>	<b>631.885.745</b>	<b>49,23</b>



Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp.  
2.551.492.300,-

#### D.7. Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.551.492.300,- dan Rp. 2.346.689.605,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan 2017 tersaji pada tabel berikut:

##### Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2018 dan 2017

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.355.509.000	2.224.317.382	5,90
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	195.983.300	122.372.223	60,15
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk Digunakan	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>2.551.492.300</b>	<b>2.346.689.605</b>	<b>8,73</b>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>2.551.492.300</b>	<b>2.346.689.605</b>	<b>8,73</b>

Beban Penyisihan  
piutang tak  
tertagih  
(Rp. 37.458.525,-)

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar (Rp. 37.458.525,-) dan (Rp. 10.541.555,-). Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2018 dan 2017 tersaji pada table berikut:

##### Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Panjang	0	0	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek	-37.458.525	-10.541.555	256,34
<b>Jumlah</b>	<b>-37.458.525</b>	<b>-10.541.555</b>	<b>256,34</b>

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp. 186.446.050,-

#### D.9. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp. 186.446.050,- dan Rp. 9.753.303,-. Kegiatan Non Operasional merupakan pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Rincian dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Surplus dari Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	54.900.000	0	~
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137.761.650	61.242.003	124,95
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.215.600	51.488.700	-87,93
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>186.446.050</b>	<b>9.753.303</b>	<b>1811,62</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### Ekuitas Awal

Rp.  
29.212.274.162,-

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 29.212.274.162,- dan Rp. 19.658.503.217,-.

### Surplus (Defisit) LO

Rp.  
(12.981.138.201),  
-

### E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah defisit sebesar Rp. (12.981.138.201,-) dan Rp. (11.668.601.944,-) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

### Penyesuaian Nilai Aset Rp. 0,-

### E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

### Selisih Revaluasi Aset Tetap

Rp.0,-

### E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang asset tetap. Selisih Revaluasi Aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 11.274.359.303,-. Revaluasi telah dilakukan pada tahun 2017 sehingga revaluasi aset tidak dilakukan lagi ditahun 2018.

### Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Rp. 10.626.100,-

### E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.10.626.100,- dan Rp. 49.461.340,-. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2018

Jenis Aset Tetap	Koreksi		Total
	Tambah	Kurang	
Peralatan dan Mesin	12.739.000	(2.112.900)	10.626.100
Aset Tak Berwujud	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>10.626.100</b>

Transaksi Antar  
Entitas Rp.  
38.169.532.982,-

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 38.169.532.982,- dan Rp. 9.898.552.246,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

##### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Nilai</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	37.796.215.632
Diterima dari Entitas Lain	(1.469.182.650)
Transfer Masuk	1.842.500.000
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>38.169.532.982</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

##### *E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)*

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2017, DDEL sebesar Rp.(1.469.182.650,-) sedangkan DKEL sebesar Rp. 37.796.215.632,-.

##### *E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar*

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.842.500.000,-. Dan Transfer keluar sebesar Rp. 0,-

Sedangkan Transfer Masuk dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,-

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, terdiri dari:

No	Transaksi	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Transfer Masuk	Peralatan dan Mesin	Pusat Standardisasi Kemerperin	1.842.500.000
<b>Jumlah</b>				<b>1.842.500.000</b>

Ekuitas Akhir

Rp.  
54.411.295.043,-

### E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 54.411.295.043,- dan Rp. 29.212.274.162,-.

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Laporan Keuangan ini telah melalui proses Review oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dengan hasil reuiu pada Lampiran 16 dalam laporan ini dan telah ditindaklanjuti.
2. Baristand Industri Manado telah melakukan Rekonsiliasi Internal Penyamaan Data Barang Milik Negara Semester II sesuai Berita Acara No.141/BPPI/Barisatand-Manado/I/2019 tanggal 11 Januari 2019.
3. Baristand Industri Manado telah melakukan Rekonsiliasi eksternal tingkat UAKPA dengan KPPN Manado sesuai Berita Acara No. BAR-175322/WPB.27/KP.049/2018 tanggal 5 Januari 2019.

### F.2. Pengungkapan Lain-Lain

Sepanjang tahun 2018, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Bariistand Industri Manado telah dilakukan revisi sebanyak 4 (empat) kali. Salah satunya akibat meningkatnya jumlah penerimaan PNBPN dan kenaikan tunjangan kinerja Kementerian Perindustrian sehingga terjadi kenaikan alokasi anggaran pada DIPA.

Rincian revisi DIPA Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

DIPA	Tanggal DIPA	Total Anggaran	Penyebab Revisi
DIPA Awal	05 Desember 2017	39.591.078.000	-
DIPA Revisi I	26 Februari 2008	39.591.078.000	Penghapusan blokir
DIPA Revisi II	31 Juli 2018	39.591.078.000	Penghapusan blokir
DIPA Revisi III	14 November 2018	39.986.668.000	Peningkatan PNBPN
DIPA Revisi IV	14 Desember 2018	40.241.537.000	Penambahan Belanja Pegawai

### F.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Baristand Industri Manado adalah :

- b. Rekening Bendahara Pengeluaran, di Bank Mandiri Cabang Manado  
No. Rekening: 150-00-8900050-7.
- c. Rekening Bendahara Penerimaan, di Bank Mandiri Cabang Manado  
No. Rekening: 150-00-9109272-4.